

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI MEDIA HURUF MAGNETIK BAGI ANAK
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA

(Single Subject Research Kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
RETNO SULISTYOWATI
15591/ 2010

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Huruf Magnetik Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca (*Single Subject Research* Kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang)

Nama : Retno Sulistyowati

BP/ Nim : 2010/ 15591

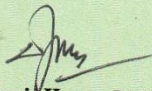
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



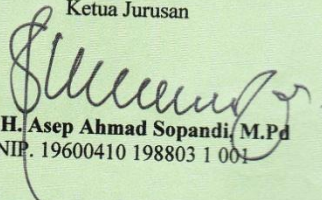
Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001

Pembimbing II



Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Ketua Jurusan



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Retno Sulistyowati

NIM : 15591/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

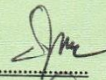
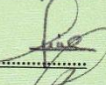
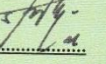
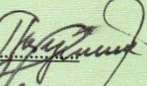
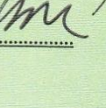
**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Huruf
Magnetik Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca**
(*Single Subject Research Kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang*)

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Ardisal, M.Pd
3. Anggota : Drs. Markis Yunus M,Pd
4. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd
5. Anggota : Drs. Ganda Sumekar

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Retno Sulistyowati (2014): Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Huruf Magnetik Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca (Single Subject Research Kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terdapat di lapangan yaitu seorang anak berkesulitan membaca kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan yaitu membaca kata pada konsonan rangkap [ng] di awal, di tengah, di akhir, dan konsonan rangkap [ny] di awal, dan di tengah. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media huruf magnetik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Single Subject Research dengan disain A-B-A. Kondisi baseline (A1) yaitu kemampuan awal anak dalam membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan, kondisi intervensi (B) yaitu kondisi dimana anak diberikan perlakuan dengan media huruf magnetik, sedangkan kondisi baseline (A2) yaitu kemampuan anak setelah tidak diberikan perlakuan lagi. Target behavior dalam penelitian ini adalah anak mampu dalam membaca permulaan yaitu membaca kata pada konsonan rangkap [ng] di awal, di tengah, di akhir, dan konsonan rangkap [ny] di awal, dan di tengah dengan benar yang diukur dengan persentase. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis visual grafik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media huruf magnetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak berkesulitan belajar membaca. Panjang kondisi baseline (A1) sebanyak delapan kali, kondisi intervensi (B) sebanyak 14 kali, dan kondisi baseline (A2) sebanyak enam kali. Analisis dalam kondisi level perubahan kemampuan membaca permulaan pada kondisi baseline (A1) meningkat (+8%), kondisi intervensi (B) meningkat (+72%), dan kondisi baseline (A2) meningkat (+4%). Pada analisis antar kondisi dengan jumlah variabel yang dianalisis satu variabel yaitu kemampuan membaca permulaan, dengan level perubahan pada kondisi B/A1 +8%, dan B/A2 +72% artinya bahwa persentase kemampuan anak dalam membaca permulaan meningkat. Persentase overlape pada kondisi baseline (A1) dengan kondisi intervensi sebesar 0% ,dan pada kondisi baseline setelah intervensi (A2) dengan kondisi intervensi sebesar 0%. Dengan demikian terbukti bahwa hipotesis diterima, berarti media huruf magnetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan membaca kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh, Padang. Disarankan bagi guru untuk menggunakan media huruf magnetic dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

ABSTRACT

Retno Suistyowati (2014): *Improving The Ability in Reading Beginning Through The Medium of Magnetic Letters for Learning Disabilities Child (Single Subject Research Second Class in the SDN 09 Pauh Koto Luar Pauh, Padang).*

This research was background by the problems of researcher found in school that a is learning disabilities child in second class in the SDN 09 Pauh Padang hoving. Troubles getting summation of the reading beginning is reading the words on the consonant cluster [ng] in the beginning, in the middle, at the end, and double consonants [ny] at the beginning, and in the middle. Under these conditions, this research purpose to prove letters of magnetic media in improving the ability in reading beginning for learning disabilities child second class in the SDN 09 Pauh Padang.

This research using experiment with single subject research approaches with ABA design. Baseline conditions (A1) that the initial capability in addition the reading beginning before being give treatment, intervention condition (B) that is a condition where the child is given treatment by The Medium of Magnetic Letters, whereas the baseline condition (A2), the ability of children after not given further treatment. Target behavior in the study is children are able to read the beginning of reading words on a double consonant [ng] in the beginning, in the middle, at the end, and double consonants [ny] at the beginning, and in the middle of the right child is able to read the beginning of reading words on a double consonant [ng] at the beginning, in the middle, at the end, and double consonants [ny] at the beginning, and in the middle of the right, as measured by percentage. Techniques of data analysis in this study is using graphic visual analysis.

Results of this study shows that the peel bunch syllables method effective to improving the ability in reading beginning for learning disabilities child. Long baseline condition (A1) eight times, the intervention condition (B) 14 times, and baseline condition (A2) six times. Analysis of changes in the condition of ability in reading beginning in the baseline condition (A1) increased (8%), the intervention condition (B) increased (72%), and the baseline condition (A2) increased (4%). Incases in which the amount of analysis between the analyzed variables that the ability of the reading beginning, the level of change in condition B/ A1 + 8%, and B/ A2 + 72% capability means that the percentage of reading beginning to increased. Overlape percentage at baseline conditions (A1) with the intervention condition as big as 0%, and the baseline condition after the intervention (A2) with 0% of the intervention condition. Thus proving that the hypothesis is accepted, it means that The Medium of Magnetic Letters to improving the ability in reading beginning for learning disabilities child second class in SDN 09 Pauh Padang. Recommended for teachers to use the medium of magnetic letters to improving the ability in reading beginning the child.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Huruf Magnetik Bagi Anak Beresulitan Belajar Kelas II Di SD N 09 Koto Luar Pauh, Padang (*Single Subject Research*)”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Alur penyajian skripsi ini terdiri dari beberapa Bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab II kajian teori yang berisi tentang hakekat anak kesulitan belajar membaca, bentuk-bentuk kesulitan membaca anak disleksia, berbagai kesalahan membaca, hakekat membaca permulaan, media huruf magnetik, kerangka konseptual, hipotesis. Bab III metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria pengujian hipotesis. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang deskripsi data, analisis data, pembuktian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Hanya do'a yang dapat peneliti berikan, semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti dapat dibalas dan dinilai sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri khususnya, pembaca pada umumnya dan juga bagi pengembangan Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Juni 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah Ya Allah pemilik segenap kemuliaan dan segala kemahabesaran-Nya yang tidak terhingga, akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, motivasi dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku Ketua Jurusan, penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan Bapak dalam memberikan dorongan di tengah kesibukan sebagai Ketua Jurusan dan memudahkan urusan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan Bapak.
2. Ibu Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd sebagai Pembimbing I, yang telah membimbing penulis sampai selainya skripsi ini. “Terima kasih ya Bu atas segala bimbingan, dorongan dan motivasi Ibu selama ini, eno tidak akan mampu berjuang sendiri di tengah-tengah persoalan yang ada dalam penulisan skripsi ini”.
3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd sebagai pembimbing II. “Terima kasih ya pak atas segala bimbingan, motivasi, nasehat, dan kekuatan untuk terus maju. Apalah jadinya skripsi ini bagi eno jika tanpa bimbingan bapak”.
4. Keluarga besar pendidikan luar biasa, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang selalu memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Teristimewa buat kedua orang tuaku, bapak Susanto dan Ibuk Astini. Terimakasih atas doa dan *support* yang beliau berikan kepada penulis selama ini. Untuk empat saudara yaitu mas Ibnu Setyo Hastomo, SH, mas Arief Rahmat Prasetyo, S.IP, dan adikku Suci Sulisty Rini semoga impian dan cita-cita kita dikabulkan oleh Allah SWT amiiiiin. Karya kecil ini penulis persembahkan untuk mereka “Totti Ibarenci”.

6. Ibu kepala sekolah SD N 09 Koto Luar Padang yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
 7. My Besties Fenty Anita Putri, Otri Wanarsi, Elisa Arisandi, Nia Yolisa Fitri, Lasri Dewita, Nini Permata Sari, terlalu banyak suka dan duka yang telah kita lewati selama empat tahun ini, semoga persahabatan dan silaturahmi kita tidak putus nantinya. Amin..
 8. Teman-teman angkatan 2010 Ria Andriani, Joice Punia Dame, Fidyah Citra Dirna, Apriliana, Riri Kasmia, Gina Mustika, Isti Okta Randi, Yulia Ariska, M.Abdullah Van Faysa, dan banyak lagi lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga keinginan dan kerja keras kita selama ini dapat tercapai. Amin.
 9. Tuan rumah Kost Parak Manggis ayah, one, kak linda, pak jo, bang eri, bang alex, lasri, ikhsan.
 10. Warga kost Parak Manggis Icin, Cimpay, Awik, Ijur, Rahma, Yuli, Mimi, Kak Ika, Kak Yuli, Dilla, Ulfa, Efni.
- Akhirnya dengan segala keterbatasan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa. Amin.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB. II. KAJIAN TEORI

A. Hakekat Anak Kesulitan Belajar Membaca	10
B. Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Anak Disleksia.....	14
C. Berbagai Kesalahan Membaca Anak Disleksia	15

D. Hakekat Membaca Permulaan	16
E. Media Huruf Magnetik	22
F. Kerangka Konseptual.....	25
G. Hipotesis	27
BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Subjek Penelitian	32
E. Setting Penelitian	33
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	41
BAB. IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Analisis Data.....	68
C. Pembuktian Hipotesis	95
D. Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB. V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik kondisi <i>baseline</i> sebelum diberikan intervensi (A1).....	47
2. Grafik kondisi intervensi (B)	58
3. Grafik kondisi <i>baseline</i> setelah tidak lagi diberikan Intervensi (A2).....	64
4. Grafik perbandingan A1, B, A2	65
5. Grafik estimasi kecenderungan arah A1	70
6. Grafik estimasi kecenderungan arah B	72
7. Estimasi kecenderungan arah A2.....	73
8. Grafik stabilitas kecenderungan A1.....	77
9. Grafik stabilitas kecenderungan B	79
10. Grafik stabilitas kecenderungan A2.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A1).....	47
2. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Intervensi (B).....	57
3. Persentase Jawaban Anak yang Benar Pada Fase Baseline (A2).....	64
4. Tabel Panjang Kondisi	68
5. Tabel Estimasi Kecenderungan Arah	74
6. Persentase Stabilitas Data Kondisi Baseline dan Intervensi	82
7. Tabel Kecenderungan Jejak Data	84
8. Tabel Perubahan Data	88
9. Tabel Rangkuman Analisis dalam Kondisi	88
10. Tabel Jumlah Variabel yang Dirubah.....	89
11. Tabel Perubahan Kecenderungan Arah.....	90
12. Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas	91
13. Tabel Level Perubahan	92
14. Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	94

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26
2. Prosedur desain A-B-A.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi penelitian.....	105
II. Instrumen Penelitian	107
III. Program Pengajaran Individual	109
IV. Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline</i> (A1).....	121
V. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi (B).....	123
VI. Jadwal Pelaksanaan Penelitian <i>Baseline</i> (A2).....	126
VII. Dokumentasi Penelitian.....	128
VIII. Bukti Fisik Pelaksanan Penelitian <i>Baseline</i> (A1).....	132
IX. Bukti Fisik Pelaksanan Penelitian Intervensi (B).....	140
X. Bukti Fisik Pelaksanan Penelitian <i>Baseline</i> (A2).....	154
XI. Surat Izin Melakukan Penelitian	
XII. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti, dan pikiran, dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku dalam masyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang *universal* dalam kehidupan manusia, karena selalu mengikuti atau bahkan menentukan perubahan dan perkembangan zaman. Pendidikan memegang peranan penting bagi penyiapan manusia yang berkualitas untuk menghadapi lingkungan hidup yang mengalami perubahan yang pesat, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi sorotan utama dalam merubah perilaku dan pribadi setiap individu.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional, pasal 1 menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha standar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka upaya pendidikan perlu dilaksanakan dalam tiga pokok kegiatan yaitu membimbing, mengajar, dan melatih.

Berkaitan dengan hal itu, dalam kurikulum pendidikan dasar dikemukakan bahwa pendidikan yang diselenggarakan Sekolah Dasar bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar “baca-tulis dan berhitung”, pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta mempersiapkan mereka untuk menempuh jenjang pendidikannya. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan.

Keterampilan baca-tulis, khususnya harus dikuasai oleh para siswa di Sekolah dasar (SD). Keberhasilan belajar mereka dalam mengikuti proses kegiatan belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca permulaan. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran, karena mereka akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku penunjang dan sumber-sumber belajar tertulis yang lainnya. Dan siswa tersebut akan lamban sekali dalam menyerap pelajaran. Akibatnya, kemajuan belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Anak kesulitan belajar adalah anak yang mengalami kesulitan dalam bidang akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung yang disebabkan adanya hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, serta pemusatan perhatian, penugasan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik,

sehingga prestasi belajar yang dicapai jauh berada di bawah potensi yang sebenarnya.

Kesulitan belajar membaca sering juga disebut dengan disleksia. Disleksia adalah bentuk kelainan membaca dimana siswa tidak bisa untuk mengenali dan memahami kata-kata yang tertulis, kelainan yang berat dalam kemampuan membaca. Masalah ini muncul sebagai akibat dari adanya kesulitan dengan kesadaran *fonologis* maksudnya kurangnya pemahaman akan berbagai aturan yang berhubungan dengan pengucapan khusus dan huruf tertentu dalam membuat kalimat.

Pembinaan kemampuan membaca secara formal tertera dalam Kurikulum tahun 2006 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Reguler yang mana Standar Kompetensi (SK) dalam membaca adalah memahami teks pendek dengan membaca lancar dan puisi anak. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) adalah menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari Senin, 9 Januari 2014 di SD Negeri 09 Pauh, Padang terdapat permasalahan di Kelas II pada matapelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca. Peneliti menemukan seorang anak dari 30 orang jumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca. Peneliti melakukan identifikasi pada siswa yang duduk di kelas

II. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, peneliti menemukan seorang siswa X yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan. Kemudian penulis minta izin kepada wali kelas untuk melihat buku Laporan Hasil Belajar Peserta Didik siswa X. Berdasarkan buku Laporan Hasil Belajar Peserta Didik, nilai Bahasa Indonesia yang diperoleh oleh siswa X adalah dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas tersebut adalah 65, sementara nilai yang diperoleh oleh siswa X adalah 60.

Lebih lanjut penulis melakukan asesmen pada siswa X pada hari Selasa, 10 Januari 2014. Penulis melakukan asesmen akademik mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penulis memberikan tes awal kepada siswa X dengan memberikan soal Bahasa Indonesia berdasarkan HKI Kelas II semester II dengan hasil yang diperoleh yaitu 40%, kemudian diturunkan pada soal Kelas II semester I dengan hasil 49,28%. Kemudian Penulis memberikan tes mengenal dan membaca huruf yaitu mengenal huruf vokal dan konsonan dan hasilnya siswa mampu mengenal dan membaca huruf A-Z dengan baik. Selain itu, siswa juga telah bisa membedakan huruf yang hampir sama [b-d, p-q, m-n-w-u]. Siswa juga telah bisa membaca suku kata gabungan konsonan-vokal, seperti [ba, bi, bu, be, bo, pa, pi, pu, pe, po]. Dalam membaca kata yang terdiri dari vokal-konsonan-vokal siswa sudah bisa, seperti kata buku, meja, pena. Namun siswa X belum bisa dalam membaca kata pada konsonan rangkap [ng] di awal (kata ngantuk dibaca “an gantuk”, ngamuk dibaca “an gamuk”, ngarai dibaca “an garai”, ngilu dibaca “an

gilu”, ngaji dibaca “an gaji”), [ng] di tengah (kata: sungai dibaca “su an gai”, tangan dibaca “ta an gan”, angin dibaca “an gin”), [ng] di akhir (kata: jagung dibaca “ja gu ang”, suling dibaca “su li ang”, [ny] di awal (kata: nyamuk dibaca “an ya muk”, nyanyi dibaca “an ya yi”, [ny] di tengah (kata: minyak dibaca “mi an yak”, penyu dibaca “pe an yu”).

Kemudian penulis melakukan wawancara langsung dengan wali kelas II. Penulis mendapatkan informasi bahwa siswa X ini belum tuntas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang mana kriteria ketuntasan minimalnya yaitu 65 namun nilai siswa X hanya 60. Dalam membaca permulaan anak sudah mengenal huruf, merangkai huruf menjadi suku kata, anak juga sudah bisa merangkai huruf menjadi kata, namun dalam membaca kata yang terdiri dari konsonan rangkap [ng] di awal, tengah, akhir kata, dan pada konsonan rangkap [ny] di awal, dan tengah kata sering terjadi penambahan huruf yang tidak diperlukan.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) Bahasa Indonesia khususnya membaca cara guru sudah bagus dalam memberikan materi pelajaran. Guru memulai pengajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, kemudian kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula.

Hal ini sesuai dengan karakteristik anak kesulitan belajar membaca yaitu tidak mampu menganalisis kata menjadi huruf-huruf, gangguan pemahaman, kesulitan

mengurutkan kata-kata dan huruf, gangguan membaca lisan dan membaca kata demi kata. Adapun kesulitan yang dialami oleh siswa X ini yaitu kesulitan dalam membaca kata sederhana yaitu terjadi penambahan huruf yang tidak diperlukan pada konsonan rangkap (ng, ny).

Oleh karena itu, peneliti menggunakan media huruf magnetik untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Media huruf magnetik merupakan alat bantu ajar terdiri dari 40 keping huruf bermagnet, 100 katabergambar, spidol *wipe-clean*, papan interaktif & lempengan magnet. Magnet dalam bentuk apapun pasti menarik perhatian anak-anak. Daya kerja magnet dianggap sebagai sesuatu yang ajaib dan lucu oleh banyak anak. Huruf-huruf magnetik merupakan benda menarik yang dianggap mampu menjadi alat bantu ajar dalam permainan huruf dan kata. Dengan demikian huruf magnetik ini sangat membantu anak yang mulai belajar membentuk kata. Alat bantu ajar ini berukuran kecil sehingga mudah dibawa kemana saja dan kapan saja sehingga memungkinkan anak untuk sering menggunakannya. Alat bantu ajar ini juga terdiri dari kata benda bergambar sehingga tidak menimbulkan rasa bosan pada anak.

Bertolak dari pemikiran ini, maka peneliti tertarik meneliti Anak Berkesulitan Belajar membaca dengan memberikan intervensi dalam membaca permulaan melalui media huruf magnetik. Dalam media huruf magnetik ini, aspek yang ingin peneliti kembangkan adalah aspek membaca permulaan.

Adapun judul yang peneliti ambil adalah **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Huruf Magnetik Bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca kelas II di SD Negeri 09 Koto Luar Pauh Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapatdiidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Penambahan huruf yang tidak diperlukan dalam membaca kata pada konsonan rangkap [ng] di awal, tengah, akhir kata, dan konsonan rangkap [ny] di awal, akhir kata.
2. Kemampuan membaca permulaan rendah.
3. Media huruf magnetik belum pernah digunakan guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca permulaan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu membaca kata pada konsonan rangkap [ng] di awal (ngantuk, ngamuk, ngarai, ngilu, ngaji), di tengah (sungai, tangan, angin, angka, nangis), di akhir (jagung, gunung, suling, kumbang, payung), dan konsonan rangkap [ny] di awal (nyamuk, nyanyi, nyontek, nyasar, nyonya), di tengah (minyak, monyet, penyu, kenyang, kunyah)

melalui media Huruf Magnetik bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: “apakah media huruf magnetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media huruf magnetik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan yaitu membaca kata pada konsonan rangkap [ng] di awal (ngantuk, ngamuk, ngarai, ngilu, ngaji), di tengah (sungai, tangan, angin, angka, nangis), di akhir (jagung, gunung, suling, kumbang, payung), dan konsonan rangkap [ny] di awal (nyamuk, nyanyi, nyontek, nyasar, nyonya), di tengah (minyak, monyet, penyu, kenyang, kunyah) melalui media Huruf Magnetik bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca kelas II di SDN 09 Koto Luar Pauh Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, yaitu:

1. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, sebagai alternatif dan bahan pertimbangan dalam pemilihan media yang menarik khususnya bagi anak kesulitan belajar membaca dalam pembelajaran membaca.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang anak kesulitan belajar membaca serta wawasan tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak kesulitan belajar membaca.
- c. Bagi mahasiswa Pendidikan Luar Biasa, agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat teoretis

Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pemilihan media yang menarik bagi anak kesulitan belajar membaca.